

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap Negara memerlukan sumber daya manusia yang mumpuni untuk dapat terus berkembang. Membangun kualitas sumber daya manusia tentunya harus dipersiapkan sedini mungkin. Berbagai macam faktor dapat mempengaruhi terbentuknya sumber daya manusia yang baik. Satu faktor penting untuk pengembangan sumber daya manusia yaitu pendidikan.

Pendidikan tidak akan bisa terlepas dari kehidupan manusia. Selama manusia masih memiliki rasa ingin tahu, manusia akan terus belajar. W.H. Buston (dalam Suardi 2018:9) memaparkan bahwa belajar merupakan transformasi tingkah laku pada diri seseorang dengan sekelilingnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa suatu proses belajar terjadi apabila terdapat perubahan tingkah laku. Proses belajar tersebut yang menjadikan manusia untuk terus berkembang ke arah yang lebih baik.

Proses belajar yang telah berakhir akan menghasilkan suatu perubahan perilaku. Perubahan perilaku tersebut dapat diketahui atau diukur melalui hasil belajar. Hasil belajar berupa berbagai kemampuan yang sebelumnya tidak ada namun setelah melakukan proses belajar muncul dan dimiliki oleh peserta

didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (dalam Afandi 2013:4) bahwa hasil belajar adalah berbagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar. Kemampuan-kemampuan baru yang dimiliki setelah melalui proses belajar memiliki bentuk yang beragam sesuai dengan apa yang dipelajari.

Salah satu disiplin ilmu yang dipelajari di sekolah adalah matematika. Matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit. Matematika yang merupakan pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan ternyata masih dikategorikan sebagai mata pelajaran yang sukar dan cenderung membuat bosan saat pembelajaran berlangsung (Puspita dkk,2017). Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kabupaten Karawang (2016) bahwa siswa masih berpendapat bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sukar, menjadi momok, tidak ada gunanya dan menyebabkan sakit kepala.

Pada Sekolah Dasar (SD), proses belajar dilakukan dengan menerapkan pembelajaran tematik terpadu. Tematik terpadu diberlakukan dengan memadukan setiap mata pelajaran dalam suatu tema yang dekat dengan peserta didik. Mata pelajaran itu diantaranya, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKn, SBdP, PJOK, dan Matematika. Matematika sebagai salah satu muatan dalam tematik tidak selalu ikut dipadukan di dalam tema. Dimana pada kelas tinggi, matematika menjadi mata pelajaran yang berdiri mandiri.

Sebagai satu diantara mata pelajaran yang dibelajarkan di SD, matematika menjadi salah satu pelajaran yang melatih siswa untuk mengasah logika dan penalaran dalam memecahkan masalah dengan hasil berupa perubahan tingkah laku

yang mencakup perubahan kognitif konstan dalam mencari ilmu pengetahuan khususnya penalaran (Afandi, 2013).

Perubahan tingkah laku atau hasil belajar mata pelajaran matematika dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Secara garis besar, faktor itu terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Wahyuni (dalam Misyanto 2016) faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal seperti faktor fisiologis dan psikologis serta faktor eksternal yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial sebagai salah satu faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan belajar sekolah, dan lingkungan bermain di masyarakat. Sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga mengambil peran dalam baik-buruknya hasil belajar.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan terdekat dari siswa. Lingkungan keluarga menjadi lingkungan pertama bagi siswa untuk belajar sehingga peran orang tua dalam mendidik siswa di rumah sangat penting. Selama siswa belajar di rumah, orang tua memiliki peran sebagai pendidik dan pendamping belajar. Hal itu dikarenakan pola asuh orang tua, fasilitas yang disediakan, perhatian, dorongan atau motivasi serta dukungan yang diberikan oleh orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Khodijah, 2017). Tanggung jawab orang tua sebagai pendamping belajar di rumah sangat besar karena berkat partisipasi orang tua yang optimal, siswa akan memiliki kesempatan yang luas untuk beraktivitas sehingga fisik, emosional, dan intelektualnya berkembang dengan baik (Rosdiana, 2006).

Orang tua diharapkan dapat mendampingi anaknya ketika belajar khususnya belajar di rumah. Sayangnya masih banyak orang tua yang berpikir bahwa kewajiban mereka sebagai pendidik dan pendamping anak dalam belajar berhenti ketika sudah

memasukan anak mereka ke lembaga pendidikan (Rosdiana, 2006). Selain itu, terdapat beberapa hambatan yang menyebabkan kurang maksimalnya pendampingan orang tua selama siswa belajar di rumah yaitu kesibukan bekerja yang menyebabkan tidak adanya cukup waktu untuk mendampingi anak, orang tua tidak sabar selama mendampingi anak belajar di rumah, orang tua yang kurang mengerti materi pelajaran, dan sulitnya orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar anak (Wardani dan Ayriza, 2020).

Selain pendampingan orang tua, minat belajar yang merupakan faktor internal juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Minat belajar sangat diperlukan oleh siswa termasuk saat mempelajari matematika. Siswa dengan minat belajar yang berada dalam dirinya akan memiliki ketertarikan belajar, rasa ingin tahu juga rasa senang sehingga lebih mudah memahami materi pelajaran (Rojabiyah dan Setiawan, 2019). Hasil belajar yang optimal akan didapatkan oleh siswa jika memiliki minat belajar karena minat belajar memberikan dampak besar terhadap sikap siswa dimana siswa akan bekerja lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki minat pada pelajaran tersebut (Nureva dan Mariyana, 2019).

Faktanya, minat belajar yang seharusnya dimiliki siswa untuk memaksimalkan hasil belajar masih rendah. Hal itu terlihat dari keseharian siswa yang memandang matematika sebagai pembelajaran yang membosankan, pelajaran yang membuat pusing, dan dianggap tidak bermanfaat sehingga mengabaikannya (Gusmania dan Marlana, 2015). Hasil wawancara awal yang dilakukan di SD Negeri 10 Pemecutan Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara juga menunjukkan bahwa tidak seluruh siswa memiliki minat untuk mempelajari matematika. Mereka menganggap matematika

sebagai mata pelajaran yang sukar. Selain itu, berdasarkan pengamatan saat itu, siswa lebih cepat bosan saat belajar mata pelajaran matematika.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait kontribusi pendampingan orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD di Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara. Maka dari itu, judul dari penelitian ini adalah “Kontribusi Pendampingan Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada antara lain :

1. Matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit.
2. Masih kurangnya pendampingan orang tua selama siswa belajar di rumah.
3. Terdapat kendala-kendala yang dialami orang tua dalam mendampingi siswa selama belajar di rumah.
4. Masih rendahnya minat belajar matematika siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, maka diperlukan pembatasan masalah secara jelas. Pembatasan masalah dilakukan dengan tujuan agar penelitian dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan tidak meluas. Pembatasan masalah dalam penelitian ini berfokus untuk mengkaji kontribusi pendampingan orang tua dan

minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD di Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pendampingan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pendampingan orang tua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh pendampingan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara.

3. Untuk mengetahui pengaruh pendampingan orang tua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan bantuan pemikiran dan informasi mengenai pendampingan orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika khususnya untuk bidang pendidikan guru sekolah dasar.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi siswa, orang tua, sekolah serta bagi peneliti lainnya. Berikut adalah manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini bisa memberikan informasi mengenai pendampingan orang tua dan minat belajar sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD.

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat memberikan informasi pada orang tua sehingga dapat diimplementasikan dalam proses belajar di rumah.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan yang digunakan untuk seluruh warga sekolah dalam menyusun suatu program pembelajaran yang sesuai sehingga memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan informasi dan referensi bagi peneliti lain dalam mempelajari objek penelitian serupa sehingga penelitian selanjutnya dapat mengelaborasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

